

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara etimologi penelitian (research) berarti mencari sebuah fakta baru selanjutnya dikembangkan untuk dijadikan sebuah teori guna mendalami dan memperluas jangkauan pada ilmu tersebut. Soerjono Soekanto mengungkapkan bahwa penelitian yaitu suatu kegiatan ilmiah yang berdasar pada analisis yang dikerjakan dengan sistematis, metodologis serta berkepanjangan dalam menggali suatu kebenaran. Apabila dalam melaksanakan penelitian langkahnya kurang tepat, maka hasilnya akan berbeda dan sulit dipertanggung jawabkan. Berikut jenis dan pendekatan penelitian:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan peneliti untuk melakukan penelitian, yaitu jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan analisis sehingga proses dalam penelitian sangat ditekankan berdasarkan teori yang mengacu dalam penelitian ini ke objek penelitian yang sesuai. Hal ini diperlukan bagi peneliti memperhatikan kedalaman analisis dari apa yang sedang diteliti.¹ Penelitian tersebut juga menjelaskan secara terperinci sebuah peristiwa atau kejadian dengan menggunakan serangkaian kalimat yang runtut dalam menjawab berbagai rumusan pertanyaan yang ada. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan secara langsung datang kelapangan (*field research*) tempat penelitian yang berada di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus untuk memperoleh data serta informasi yang signifikan terkait pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dianggap sebagai mekanisme penelitian yang menjanjikan penyediaan data deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif dapat memberikan gambaran paling akurat mengenai suatu individu, situasi, tokoh, atau kelompok tertentu. Data penelitian dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dapat berbentuk cerita, kalimat, ungkapan, gambaran, atau data

¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal 5-6.

tertulis. Metode penelitian kualitatif lebih umum digunakan oleh ilmuwan, ilmu sosial, dan agama.²

Untuk memperoleh informasi yang akurat, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan menggali informasi masa lampau hingga sekarang untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dengan adanya bukti-bukti yang dikumpulkan oleh peneliti sehingga nantinya menunjukkan bahwa penelitian ini terbukti secara objektif dan relevan dengan penelitian yang ditulis. Selain itu alasan peneliti memilih metode kualitatif bertujuan agar mendapatkan informasi maupun data wawancara yang detail dari PemDes dan ketua PKK, anggota pembuatan batik *ecoprint* dan juga masyarakat Desa Rejosari. Dalam penelitian yang akan berlangsung peneliti mengamati, bertanya serta mencatat segala sumber informasi terkait pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga PKK Desa Rejosari Dawe Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian pada lembaga PKK Desa Rejosari, Dawe, Kudus ini karena di lembaga tersebut dalam menerapkan program pemberdayaan perempuan melalui pembuatan batik *ecoprint* dapat memberikan ketrampilan kaum perempuan anggota PKK untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data informan penelitian. Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terdapat di lembaga PKK Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Subjek penelitian yang dituju oleh peneliti diantaranya ketua PKK, anggota pembuatan batik *ecoprint*, PemDes dan masyarakat Desa Rejosari, Dawe, Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dengan penjelasannya adalah sebagai berikut:

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 1.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang peneliti peroleh secara langsung untuk menjawab suatu permasalahan atau tujuan dalam penelitian³ Sumber data primer berasal dari informan diantaranya:

- a. PemDes Desa Rejosari Dawe Kudus untuk mendapatkan informasi tentang adanya program pemberdayaan perempuan dalam pembuatan batik *ecoprint* di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.
- b. Ketua PKK untuk memperoleh sumber data tentang pelaksanaan pemberdayaan perempuan dalam pembuatan batik *ecoprit* di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.
- c. Anggota pembuatan batik untuk memperoleh beberapa hal yang berkaitan tentang hasil atau dampak yang diperoleh dengan adanya pemberdayaan perempuan dalam pembuatan batik *ecoprint* di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.
- d. Masyarakat Desa Rejosari untuk memperoleh data mengenai peran dan dampak adanya pemberdayaan perempuan di Desa Rejosari.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder disebut juga data yang didapatkan secara tidak langsung atau dapat disebut sebagai data pendukung untuk menguatkan data dari informan. Terdapat berbagai jenis data pendukung seperti jurnal, buku, dan foto mengenai pemberdayaan perempuan dalam pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan dalam penelitian yang tujuannya agar memperoleh informasi. Jika teknik pengumpulan data tidak optimal, maka penelitian tidak akan menghasilkan data yang *valid*.⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan menggali informasi mengenai pemberdayaan Perempuan yang terdapat di lingkungan Desa Rejosari Dawe Kudus.

³ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2005), 168

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mempergunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang sesuai dan benar, di antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan strategi pengumpulan informasi yang digunakan untuk menemukan suatu permasalahan yang di gali dan mencari beberapa hal dari responden secara lebih mendalam.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan proses pengumpulan data untuk melacak masalah secara lebih transparan. Penanya yang telah di tentukan sebelumnya, sedangkan sisanya adalah pertanyaan dadakan. Ada pertanyaan yang sudah siap sebelumnya untuk fokus pada hal utama, sementara pertanyaan yang lain datang secara tak terduga dalam diskusi yang mengalir bebas.⁶

Alasan peneliti menggunakan wawancara tersebut supaya mendapatkan informasi yang relevan. Selain itu, peneliti harus menentukan informan yang menguasai dan berpengetahuan di bidang tersebut diantaranya ketua PKK, anggota pembuatan batik, PemDes dan masyarakat Desa Rejosari, Dawe, Kudus. Peneliti akan mengajukan pertanyaan rinci kepada narasumber terkait pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dan diharapkan narasumber mampu memberikan informasi yang signifikan, lengkap dan akurat.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang di gunakan untuk melihat, mengamati, dan mencermati suatu kondisi yang ada di lapangan penelitian supaya dapat tercapai tujuan. Adapun observasi ini bertujuan untuk menjelaskan lingkungan yang diamati, kegiatan yang berlangsung, dan makna dari peristiwa berdasarkan perspektif orang-orang yang berpartisipasi.⁷ Observasi disebut juga pengamatan langsung karena peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti.⁸

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 137.

⁶ Nenny Ika Putri Simarmata, *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 103.

⁷ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Natakarya, 2019).

⁸ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 107.

Pada penelitian ini, peneliti mengamati suatu kegiatan pemberdayaan perempuan melalui pembuatan batik *ecoprint* yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu anggota pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Sugiyono menegaskan bahwa dokumentasi melengkapi metode observasi dan wawancara ketika melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Dokumen ini diharapkan dapat membantu peneliti mengumpulkan data atau informasi diantaranya diperoleh dari surat-surat, pernyataan tertulis, dan kebijakan tertulis lainnya. Pengumpulan data perlu didukung dengan pendokumentasian yang berbentuk foto, dan video. Karena dapat digunakan sebagai data pendukung apabila terdapat data yang kurang relevan dari teknik pengumpulan data sebelumnya.⁹ Dengan menggunakan metode dokumentasi supaya dapat mendapatkan data mengenai dokumen dalam aktivitas pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan guna menguji kredibilitas data (tingkat kepercayaan) yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti turun lagi ke lapangan, bertemu kembali dengan sumber informasi yang berpengalaman. Sehingga dengan begitu interaksi peneliti dengan narasumber akan menjadi erat dan terbuka sehingga dapat menambah data yang lebih kuat. Ketika awal peneliti masuk di lapangan, peneliti masih terlihat orang baru sehingga data sulit untuk dilacak dan tidak memadai.¹⁰ Jadi perpanjangan pengamatan tersebut peneliti memperoleh informasi mengenai pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dari sumber data secara detail dan tidak ada yang disembunyikan dalam memperoleh data. Perpanjangan

⁹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana* 13, no. 2 (2014): 179.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369.

pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui data secara valid atau tidak valid.

2. Trigulasi

Trigulasi yaitu cara yang dipergunakan dalam pengumpulan data dengan menggabungkan beberapa teknik dari sumber data yang telah terkumpul.¹¹ Penelitian kali ini, peneliti memakai dua jenis triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian kredibilitas data dengan menggunakan pengecekan data dari data yang diperoleh sebelumnya dengan menggunakan berbagai macam sumber. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti untuk diambil kesimpulan, namun dengan persetujuan dari ketua PKK dan juga anggota pembuatan batik *ecoprint*. Data yang diteliti yaitu tentang pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, kabupaten Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan mengumpulkan data berbeda untuk memperoleh data informasi yang sama. Sehingga dapat mengecek data tersebut melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila kredibilitas mendapatkan data yang berbeda satu sama lain, maka peneliti akan membahas lebih lanjut kepada sumber data yang berkaitan untuk memperoleh kebenaran data yang diperoleh.¹² Maka dengan triangulasi teknik data yang diperoleh mengenai pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus dapat memperoleh suatu data yang relevan.

3. Member Check

Member check yaitu peneliti meninjau data yang telah terkumpul. Tujuan dari member check guna menentukan seberapa jauh data yang diperoleh. Jika datanya relevan adalah apa yang disepakati oleh informan maka data tersebut valid sehingga lebih dapat dipercaya atau dapat

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

¹² Arnild Augina Mckarisc, "Teknik Pemeriksaan Kreabdsahan data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145-151.

diandalkan. Member check dapat dikerjakan usai pengumpulan data selesai, Caranya dapat dilaksanakan pada saat peneliti datang kepada pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.¹³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data tentang pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pembuatan batik *ecoprint* melalui hasil wawancara pemerintah desa, ketua PKK, masyarakat desa dan anggota pembuat batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang efisien dengan diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara memisahkan data yang sejenis kemudian mengidentifikasi mana yang penting sehingga dapat dipertanggung jawabkan.¹⁴ Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Banyaknya data yang didapatkan, diteliti, dan kemudian direduksi secara rinci. Reduksi data berarti meringkas data dengan memilih yang penting sesuai dengan tema yang diinginkan dan memprioritaskan terhadap hal-hal yang penting.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti memilih data yang berhubungan dengan pemberdayaan perempuan melalui pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan penguraian singkat, mengelompokkan data sejenis.¹⁶ Penyajian data dikerjakan secara langsung dengan menganalisis mengenai hasil dari pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 376.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Entertif, Interaktif Dan Kontruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*, 135.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: untuk penelitian yang bersifat eksploratif, entertif, interaktif dan konstruktif*, 140.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan, juga dikenal sebagai verifikasi, adalah langkah terakhir dalam analisis data. Tahap awal berupa reduksi melalui pengumpulan pemilihan data, melakukan penelitian berkelanjutan untuk memperoleh bukti-bukti valid di lapangan, dan menyajikan data. Sehingga pada tahap akhir berupa verifikasi dapat diperoleh kesimpulan yang benar untuk menjelaskan hasil penelitian secara lebih rinci.¹⁷ Kesimpulannya dalam penelitian ini akan memberikan jawaban mengenai pemberdayaan perempuan melalui kegiatan pembuatan batik *ecoprint* oleh ibu PKK di Desa Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang berkaitan tentang rumusan masalah yang diambil peneliti untuk dijadikan kesimpulan.



¹⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 91-94.